

ABSTRACT

Mande Rubiah: An Fascination Object Of Educational and Cultural Tourist Attraction In South Pesisir

Aprinaldo

The aim of this research is to describe the history and the development of Mande Rubiah tourist attraction, to classify an fascination object of Mande Rubiah tourist attraction as the educational and cultural tourist attraction, and to analyze system value the educational character of Mande Rubiah tourist attraction in Nagari of Lunang, Lunang district of South Pesisir Regency.

Qualitative approach and descriptive research method are used in this research. Meanwhile, interview and document are used as the technique of collecting the data. Triangulation technique is applied to guarantee the validity of the data. the technique of data analysis which is used as proposed Milles and Hubermans, that are by doing data reduction, presentation of the data, and making a conclusion.

The research found that Mande Rubiah tourist attraction was begun by the coming of Bundo Kanduang to Lunang. In 1980, rumah gadang of Mande Rubiah was opened as the local museum of historical and cultural nuance in South Pesisir. The number of tourist, infrastructure, and government s concern have grown-up significantly. The fascination of Mande Rubiah tourist attraction caused by its tangible and tangible objects. The tangible object is the fascination things that can be touched such as the archeological remains. The intangible one is the fascination object that can t be touched such as the society s culture. 2013 curriculum emphasizes the scientific approach, through writing and historical research materials at high schools, teachers can apply the material to bring learners study tour to Rubiah Mande travel, so that the students learn the as of independent and multiplying the value history and character of the attraction. Based on the research needed to improve the facilities and optimize the packaging of travel products as the object of tourist attraction and cultural education in the District of South Pesisir.

ABSTRAK

Mande Rubiah : Objek Daya Tarik Wisata Edukasi dan Budaya di Pesisir Selatan

Aprinaldo

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi sejarah wisata Mande Rubiah, mengklasifikasikan objek daya tarik wisata Mande Rubiah sebagai wisata edukasi dan budaya, serta sistem nilai pendidikan yang berkarakter dari objek wisata Mande Rubiah di Nagari Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Milles dan Huberman, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan, berdirinya wisata Mande Rubiah dilatarbelakangi kehadiran Bundo Kanduang ke daerah Lunang. Walaupun demikian baru pada tahun 1980 rumah gadang Mande Rubiah diresmikan sebagai museum lokal bernuasa sejarah dan budaya di Pesisir Selatan. Jumlah wisatawan, sarana dan prasarana serta perhatian pemerintah mengalami perkembangan yang signifikan. Ini dibuktikan dengan daya tarik wisata Mande Rubiah yang memiliki objek wisata *tangible* dan *intangible*. Objek wisata *tangible* berupa objek daya tarik yang dapat disentuh/diraba seperti benda-benda peninggalan. Objek wisata *intangible* berupa objek daya tarik yang tidak dapat disentuh/diraba seperti budaya/tradisi masyarakat. Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan saintifik, melalui materi penulisan dan penelitian sejarah pada Sekolah Menengah Atas, guru dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan membawa peserta didik *study tour* ke wisata Mande Rubiah, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri, mengali nilai historis dan karakter dari objek wisata. Berdasarkan hasil penelitian maka dibutuhkan mengoptimalkan dalam meningkatkan fasilitas dan pengemasan produk wisata sebagai objek daya tarik wisata edukasi dan budaya di Kabupaten Pesisir Selatan.